TRIBUN PONTIANAK

Jan | Feb | Mar | Apr | Mei | Jun | Jul | Agust | Sept | Okt | Nov | Des | 2023 | Hal.: 9

1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

222 Usulan Pontim

MUSYAWARAH Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) Tahun 2024 Kelurahan di Kecamatan Pontianak Timur (Pontim) telah selesai digelar dan Kelurahan Saigon menjadi penutup rangkaian Musrenbang tingkat kelurahan di Kecamatan Pontianak Timur itu.

Pada agenda Musrenbang tahun 2024 ini, terdapat 222 usulan masyarakat di kelurahan se-Kecamatan

■ Bersambung ke **hal. 10**

222 Usulan Pontim

Sambungan **Hal.9**

Pontianak Timur yang disampaikan. Dari sekian banyaknya usulan tersebut, kemudian terbagi menjadi tiga bidang, mulai dari bidang infrastruktur, ekonomi dan sosial budaya.

"Selain bidang infrastruktur yang juga sangat penting. Tetapi bidang ekonomi dan sosial budaya juga harus menjadi perhatian, karena bidang ekonomi dan sosial budaya mampu meningkatkan sumber daya manusia (SDM) dan memberdayakan masyarakat," ujar Camat Pontianak Timur M Akif mengajak untuk ikut memperhatikan setelah membuka Musrenbang di Aula Kantor Lurah Saigon, Rabu (25/1/23).

Walaupun fasilitas pendidikan seperti sekolah-sekolah dan fasilitas kesehatan lainnya dinilai sudah terakomodir, namun menurut dia, bidang SDM juga akan berpengaruh terhadap kualitas pendidikan dan kesehatan masyarakat. Bahkan tidak hanya itu, dirinya juga mengajak untuk bersama-sama dalam upaya penurunan angka stunting.

Jika dilakukan secara bersama-sama dengan semangat dan tekad masyarakat lanjut Akif, maka angka stunting bisa ditekan. Hal tersebut ia sampaikan bukan tanpa alasan. Pasalnya, atas langkah yang dilakukan itu, hasil dari evaluasi stunting di wilayah Kecamatan Pontianak Timur terjadi penurunan.

"Aparatur di Pontianak Timur punya inovasi namanya ASN Sejati khusus menangani stunting. Di situ, setiap Senin kami urunan dan disalurkan untuk saudara kita yang teridentifikasi stunting," jelasnya.

Bahkan berkat upaya yang dilakukan untuk di Kelurahan Saigon pada akhir tahun 2022 kemarin telah menerima Dana Intensif Daerah (DID) khusus membenahi drainase di Jalan Padat Karya. Kemudian informasi yang didapat, bahwa Kelurahan Saigon juga akan menerima suntikan anggaran dari Pemerintah Kota (Pemkot) Pontianak hingga Pemerintah Pusat.

"Artinya, bahwa pencapaian pembangunan tahun lalu juga sudah baik di Kelurahan Saigon. Maka kita harap hasil pembangunan yang sudah ada bisa dipelihara dengan baik. Kemudian untuk salurannya atau drainasenya sudah bersih, maka harus dirawat bersama, jangan sampai dikotori lagi," tukasnya. **(oki)**